





INFO PARIWISATA

ANTUSIAS: Pengunjung memadati acara Pekan Budaya Tienghoa Yogyakarta (PBTY) XVIII saat hari terakhir di Kampung Ketandan kemarin (5/2). PBTY XVIII yang bertepatan "Bangkit Jogja untuk Indonesia" ini menjadi gelaran luring pertama setelah dua tahun digelar secara daring.

Pekan Budaya Tienghoa Yogyakarta XVIII Sukses Digelar

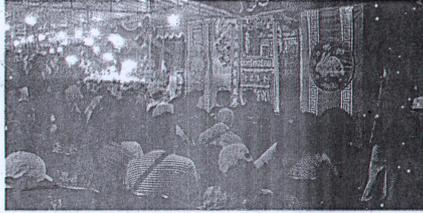
Simbol Kerukunan dan Pembuktian Jogja sebagai Kota Multikultur

Pekan Budaya Tienghoa Yogyakarta (PBTY) XVIII sukses digelar. *Event* yang dihelat mulai 30 Januari hingga 5 Februari di Kampung Ketandan itu, terbukti mampu mendatangkan puluhan ribu pengunjung.

STAF Ahli Gubernur Bidang Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan Etty Kumolowati mengatakan, PBTY yang ke-18 merupakan bukti nyata bahwa budaya Tienghoa telah menyatu dan menjadi bagian dari masyarakat Yogyakarta.

"Selama ini selalu disambut baik oleh masyarakat Yogyakarta, merupakan bukti simbol kerukunan," ujarnya membacakan sambutan Gubernur DIY Hamengku Buwono X kemarin (5/2).

Selain menarik wisatawan, PBTY juga semakin menegaskan bahwa Jogja sebagai kota multikultur. Kesadaran multikultural merupakan modal penting bagi terciptanya kerukunan dan keharmonisan.



"Pekan budaya ini dapat dijadikan sarana kita untuk menjauhkan diri dari hidup yang mengisolasi diri. Yang kian menjauhkan *gap* sosial, dan berpotensi hadirnya disintegrasi sosial," jelasnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, Imlek yang dirayakan terbuka dan dinikmati masyarakat luas merupakan wujud penghargaan terhadap budaya dan tradisi. Terlebih sebagai bangsa yang sangat majemuk.

Selama sepekan, berbagai acara sukses digelar. Malioboro Imlek Carnival di sepanjang Jalan Malioboro hingga Titik

Nol Kilometer berhasil menyedot perhatian ribuan penonton. Selain itu, kesenian dan atraksi barongsai, panggung musik, lomba bahasa Mandarin, lomba karaoke Mandarin juga sukses dihelat.

Wisatawan asal Tegal, Jawa Tengah Joseph mengaku, khusus datang ke acara PBTY. Dia pun menyayangkan jika harus melewatkan acara tahunan itu. Terlebih selama dua tahun, telah digelar secara daring. "Sengaja datang pas ada PBTY. Dua tahun daring *kan*. Saya suka kulinernya dan ada barongsai," ujarnya. (*/lan/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005